



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA ALAM
DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI PAUD SKB NATUNA**

Cici Angraini¹, Maulida², Abu Bakar³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Natuna

Email: angrainicici84@gmail.com, maulidapatra@gmail.com, abakarntx@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis media alam dalam perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD SKB Natuna, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun, sedangkan informan terdiri dari kepala sekolah dan guru kelompok B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media alam dilaksanakan melalui kegiatan kolase daun dengan memanfaatkan bahan alam di lingkungan sekolah. Kegiatan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kolase daun dapat menstimulasi kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna, bentuk, ukuran, mengelompokkan, mengikuti pola, berpikir simbolik, berkonsentrasi, berkreasi, dan memecahkan masalah sederhana. Pembelajaran berlangsung secara konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Kata Kunci: Pembelajaran, Alam, Kognitif, Anak.

Abstract

This study aims to determine the implementation of natural media-based learning in the cognitive development of children aged 5-6 years at PAUD SKB Natuna. The research uses a qualitative approach with a descriptive type. The subjects of the study were children aged 5–6 years, while the informants consisted of school principals and teachers of group B. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity of the data is carried out through triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study show that natural media-based learning is carried out through leaf collage activities by utilizing natural materials in the school environment. Activities are carried out through the planning, implementation, and evaluation stages. Leaf collage can stimulate children's cognitive abilities in recognizing colors, shapes, sizes, grouping, following patterns, thinking symbolically, concentrating, creating, and solving simple problems. Learning takes place in a concrete, fun, and in accordance with the characteristics of early childhood.

Keywords: Learning, Nature, Cognitive, Children.



A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini harus menerapkan strategi inovatif untuk membuat pengalaman belajar menyenangkan yang memenuhi kebutuhan perkembangan anak-anak. Kerangka pembelajaran alternatif yang layak dan dapat digunakan untuk menghidupkan kembali sifat pendidikan anak adalah Model Pembelajaran Berbasis Alam (PBA) (Wulan & Wathon, 2021). Memanfaatkan lingkungan alam sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berbagai aspek terutama dalam kemampuan kognitif. Lingkup perkembangan kognitif seperti pemecahan masalah, berpikir logis, berpikir simbolik, eksplorasi observasi, kreativitas, konsentrasi dan daya ingat.

Pembelajaran berbasis media alam menurut Jan Ligthart, proses pendidikan harus menempatkan penekanan yang jauh lebih besar pada nilai-nilai subjektif dengan terlibat dalam gaya pembelajaran langsung, di mana anak tidak hanya diundang tetapi juga didorong untuk berpartisipasi aktif dan membenamkan diri dalam pengalaman belajar, daripada menjadi sasaran rentetan teori yang tidak diragukan lagi

akan menyebabkan perasaan bosan dan ketidaktertarikan selama proses memperoleh pengetahuan. Media utama yang diadvokasi Jan Ligthart sebagai alat pembelajaran yang efektif tidak lain adalah sumber daya alam yang kaya dan beragam yang ditemukan di lingkungan, yang diantisipasi untuk memfasilitasi dan meningkatkan semua aspek perkembangan anak saat mereka terlibat dalam pengalaman belajar (Surahman & Fauziaty, 2021).

Namun dalam praktiknya, pembelajaran di PAUD masih banyak yang bersifat konvensional, berpusat pada guru (*teacher-centered*), dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi secara langsung dengan lingkungannya. Pembelajaran yang terlalu menekankan pada penggunaan lembar kerja atau aktivitas di dalam kelas dapat membatasi pengalaman belajar anak dan kurang mendukung perkembangan kognitif secara optimal (Suyadi, 2024).

Berdasarkan observasi awal pada kelas B1 di PAUD SKB Natuna, ditemukan pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas atau di dalam ruangan. Dari 16 orang anak terdapat beberapa anak diantaranya masih



bingung membedakan ukuran besar kecil, panjang pendek serta masih perlu bantuan mengurutkannya, anak juga masih memiliki kendala dalam mengkalsifikasikan benda berdasarkan tiga variasi (ukuran, bentuk dan warna) atau kelompok yang sama serta belum mengenal baik pola ABCD. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis media alam dalam perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2022).

Penelitian dilaksanakan di PAUD SKB Natuna. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas B1. Informan penelitian ini adalah Ibu Rika Mulyani,

S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Eva Junisa, S.Pd selaku guru kelas dan Ibu Raja Afifa Yusti, S.Pd selaku guru pendamping.

Teknik pengumpulan data, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu untuk menjamin validitas data.

C. HASIL PEMBAHASAN

Pembelajaran Berbasis Media Alam dalam Perkembangan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SKB Natuna, berdasarkan hasil penelitian ini PAUD SKB Natuna telah menerapkan pembelajaran berbasis media alam dalam dan mampu memberikan pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan bagi anak usia 5–6 tahun. Anak terlibat langsung dalam proses mencari, memilih, mengelompokkan, serta menyusun menjadi sebuah karya. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media alam memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui



pengalaman konkret dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

Anak usia 5–6 tahun berada pada masa emas perkembangan (*golden age*), yaitu masa yang sangat penting dalam kehidupan anak karena pada periode ini terjadi perkembangan otak yang sangat pesat. Pada usia tersebut anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif mengeksplorasi lingkungan, serta mudah menerima berbagai stimulasi dari lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu guru di PAUD SKB Natuna memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber utama belajar dalam pembelajaran berbasis media alam ini. Guru menjelaskan materi, guru mengajak anak mengeksplor halaman sekolah untuk mencari bahan alam. Anak diberi kesempatan untuk mengamati, memilih, mengelompokkan, membuat karya serta bertanya terkait materi.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan teori pembelajaran berbasis media alam menurut Jan Ligthart, proses pendidikan harus menempatkan penekanan yang jauh lebih besar pada nilai-nilai subjektif dengan terlibat dalam gaya pembelajaran langsung, di mana anak tidak hanya diundang tetapi juga didorong untuk berpartisipasi aktif dan membenamkan diri dalam pengalaman belajar, daripada menjadi sasaran rentetan teori yang tidak

diragukan lagi akan menyebabkan perasaan bosan dan ketidaktertarikan selama proses memperoleh pengetahuan. Media utama yang diadvokasi Jan Ligthart sebagai alat pembelajaran yang efektif tidak lain adalah sumber daya alam yang kaya dan beragam yang ditemukan di lingkungan, yang diantisipasi untuk memfasilitasi dan meningkatkan semua aspek perkembangan anak saat mereka terlibat dalam pengalaman belajar (Surahman & Fauziati, 2021).

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori implementasi pembelajaran berbasis media alam ada tiga langkah implementasi dalam pembelajaran berbasis media alam yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Dzurrotul Kamelia, 2024).

Langkah perencanaan guru PAUD SKB Natuna menyusun konsep materi dan tema, serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, menyiapkan alat serta bahan peraga yang relevan. Langkah pelaksanaan guru PAUD SKB Natuna melaksanakan proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, dengan penekanan pada interaksi langsung dengan objek alam. Langkah penilaian atau evaluasi guru PAUD SKB Natuna melakukan pengamatan, catatan, dan portofolio. Penilaian melalui pengamatan



guru memperhatikan perilaku afektif anak selama kegiatan, penilaian dengan catatan dan portofolio hasil karya anak dikumpulkan dalam satu file untuk memantau perkembangan anak. Penilaian juga dibuat dalam laporan pencapaian perkembangan anak atau raport.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media alam memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Amelia menyatakan bahwa penggunaan media alam dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini (Lestari & Amelia, 2022).

Penelitian lain oleh Wahyuni Fitriani dan Amelia menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media alam mampu meningkatkan kemampuan observasi, klasifikasi, serta konsentrasi anak karena anak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat konkret dan menyenangkan (Wahyuni Fitriani & Amelia, 2024).

Selain itu, penelitian Sari dan Rahmawati menjelaskan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami konsep pembelajaran ketika menggunakan benda nyata yang berasal dari lingkungan sekitar

dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal atau abstrak.

Penggunaan media pembelajaran berbasis media alam mempunyai dampak sangat baik ditunjukkan dengan kemampuan kognitif anak yang mengalami perkembangan yang sangat baik (Jumriah, et, al, 2023).

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional (preoperational stage). Pada tahap ini anak mulai mampu menggunakan simbol dan bahasa untuk menggambarkan suatu objek, tetapi cara berpikir anak masih bersifat konkret dan belum mampu berpikir abstrak secara sempurna (Jean & Nuraisyah, 2026).

Anak mulai mengenal warna, bentuk, ukuran, pola, serta mampu menghubungkan benda-benda yang ada di sekitarnya berdasarkan karakteristik tertentu. Piaget menjelaskan bahwa anak belajar paling baik melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan benda nyata yang dapat disentuh, dilihat, dan dimainkan oleh anak (Nuraisyah, 2026).

Oleh karena itu, pembelajaran berbasis media alam sangat sesuai diterapkan pada anak usia dini karena memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman konkret



menggunakan objek nyata yang ada di lingkungan sekitar (Sari & Rahmawati, 2023).

Dalam perspektif Islam, pembelajaran berbasis media alam sangat relevan karena alam merupakan salah satu sarana pembelajaran yang telah Allah SWT sediakan bagi manusia. Allah SWT memerintahkan manusia untuk memperhatikan dan mempelajari ciptaan-Nya sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan keimanan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 190:

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
(190: 3/ال عمران) ١٩٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal*” (Ali 'Imran/3:190) (Terjemahan Al-Qur'an Kemenag, 2019).

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran berbasis media alam dalam perkembangan kognitif pada anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan kolase daun di PAUD SKB Natuna. Maka, dapat disimpulkan implementasi pembelajaran berbasis media alam jadi penyebab perkembangan kognitif pada

anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase daun di PAUD SKB Natuna dilaksanakan dengan baik melalui tahapan pelaksanaannya.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis media alam dilakukan guru dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, tujuan pembelajaran, serta memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berbasis media alam dilakukan dengan guru menyiapkan media dan bahan pembelajaran seperti daun, pola gambar, lem, dan gunting.

Dalam pelaksanaannya, anak terlibat secara langsung dan diberi kesempatan untuk mengamati, mencari, mengelompokkan, membandingkan, menghitung dan menggunakan bahan alam daun dalam kegiatan pembelajaran menjadi sebuah karya kolase. Melalui kegiatan tersebut, anak menunjukkan perkembangan dalam kemampuan memecahkan masalah, berpikir logis, berpikir simbolik, eksplorasi, kreatif, berkonsentrasi dan daya ingat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag. (2023). *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
Amiliya, R. (2025). Model



- Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal PAUD Lectura*, Universitas Lancang Kuning.
- Jumriah, Et Al. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam Bagi Anak Usia Dini. *Variable Research Journal*, STAI Al-Azhar Menganti Gresik.
- Kamelia, D. (2024) Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Anak*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, D., & Amalia, R. (2022). Pembelajaran berbasis alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3456–3465.
- Moleong J.Lexy. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Te). Remaja Rosdakarya.
- Nuraisyah, R. (2026). Tahap perkembangan kognitif Jean Piaget pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33–44.
- Sari, M., & Rahmawati, L. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis alam pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 89–101.
- Surahman, & Fauziati. (2021). Pemikiran Jan Ligthart Tentang Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suyadi. (2024). Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wulan, & Wathon. (2021). Pembelajaran Berbasis Alam Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Malang.